BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses yang memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, Pendidikan tidak hanya tentang pengetahuan akademik, tetapi juga tentang pembentukan pribadi dan sosial seseorang. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Ab marisyah Ujud et al., 2023, p. 7911)

Pembelajaran adalah proses siswa mengembangkan potensi diri melalui pengalaman belajar. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman (Ab marisyah Ujud et al., 2023, p. 7912 Firman). Oleh karena itu perlunya melihat faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar tersebut untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik.

Pembelajaran merupakan kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Metode pembelajaran Media audo visual adalah media

yang menggabungkan unsur suara (audio) dan gambar atau visual, untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Dalam pembelajaran pengunaan media yang tepat sangat berperan penting untuk meningkatkan pembelajaran yang menarik serta mudah dipahami peserta didik, media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisah dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif antar guru dan siswa dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang perlu untuk diketahui salah satunya, Media audio visual juga dianggap efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena siswa menjadi tertarik dan memiliki semangat belajar tinggi dengan ditampilkannya gambar dan kata-kata (Qofifa, 2023). Pembelajaran seni tari menjadi wadah bagi siswa untuk mengenal dan menggembangkan keterampilan, khusunya dalam menari.

Salah satu pembelajaran yang dipelajari di sekolah adalah seni budaya. Mata pembelajaran ini membahas seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Salah satu materi yang diajarkan disemester genap yaitu seni tari Tradisional yang dipelajari di kelas VIII yaitu tari Kreasi Melayu. Di MTs Uswatun Hasanah, Pembelajaran seni tari yang diberikan oleh guru seni budaya sangatlah beraneka ragam. Berdasarkan kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP) Sebagai acuan dalam proses belajar mengajar. Materi yang disampaikan kepada peserta didik disesuaikan dengan sumber keadaan lingkungan sekolah tersebut serta di sesuaikan dengan sumber daya manusia yang berada di MTs Uswatun Hasanah yang tetap berpedoman pada silabus pada mata pembelajaran seni budaya. Pada silabus seni

budaya MTs kelas VIII di mana di dalamnya terdapat standar kompetensi (SK) 15. Mengekpresiasi karya seni tari (KD) 15.1 Pembelajaran seni tari penting dilakukan bagi siswa untuk memberikan apresiasi, pengenalan dan pemahaman kepada siswa mengenai bentuk kesenian salah satunya seni tari. beserta aspek-aspek pendukung, guru kelas VIII MTs Uswatun Hasanah akan mengajarkan seni tari dengan menggunakan media audio visual.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis temukan di sekolah pada saat observasi pada tanggal, 22 Oktober 2024 di MTs Uswatun Hasanah, informasi pembelajaran seni budaya yang dilakukan di MTs Uswatun Hasanah pembelajaran seni tari yang akan diajarkan pada semester genap yaitu, seni tari Kreasi Melayu, menggunakan media audio visual dengan media ini, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana gerakan tari baik dari segi teknik maupun interpretasi ekspresi tubuh yang tepat. Penggunaan media audio visual dapat mempermudah siswa untuk memutar ulang materi yang telah disampaikan, selain itu media ini mampu menarik minat siswa yang lebih terbiasa dengan teknologi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul "Pembelajaran seni tari Kreasi Melayu menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII di Mts Uswatun Hasanah"

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

a. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini diarahkan pada pemanfataan media audio visual dalam pembelajaran tari Kreasi Melayu yang digunakan guru terhadap siswa kelas VIII di MTs Uswatun Hasanah dalam kegiatan belajar mengajar di semester genap.

b. Sub Fokus Penelitian

Sub Fokus pada penelitian ini terdapat pada proses pembelajaran tari Kreasi Melayu dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII di MTs Uswatun Hasanah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah proses pembelajaran tari Kreasi Melayu menggunakan media audio visual di kelas VIII MTs Uswatun Hasanah tahun ajaran 2024/2025 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tari Kreasi Melayu menggunakan media audio visual di kelas VIII MTs Uswatun Hasanah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoris dan praktis lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori pembelajaran yang lebih efektif, serta dapat memperkaya pemahaman siswa tentang proses pembelajaran tari.

b. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi siswa hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran tari serta pemahaman dalam mempelajari Gerakan serta ekspresi dalam tari Kreasi Melayu.
- Bagi guru hasil penelitian ini dapat membantu guru tari menggembangkan keterampilan mengajar
- c. Bagi sekolah dapat meningkatkan moto sekolah serta menambah wawasan siswa dengan mengunakan media audio visual itu mempermudah siswa dalam belajar.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam pembelajaran seni tari Kreasi melayu dengan menggunakan metode media audio visual.